



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Skenario *Bersamamu Maupun Tanpamu, Aku* merupakan skenario yang terdiri dari 97 *scene* dengan durasi 60 menit. Adapun skenario ini mengangkat tema tentang pembunuhan yaitu berkaitan dengan balas dendam seorang perempuan yang mendapati teman dekatnya mati terbunuh, hingga mengingatkannya kembali pada pembunuh yang sebelumnya telah membunuh ibunya.

Skenario *Bersamamu Maupun Tanpamu, Aku* dibuat dengan struktur penceritaan tiga babak. Babak I dikenal sebagai pembuka diikuti dengan ketentuan seperti; membuat fokus perhatian kepada film, membuat penonton bersimpati kepada protagonis; dan membuat penonton mengetahui problema utama protagonis. Babak II disebut juga sebagai konflik atau jalan cerita dengan ketentuan; *point of attack*, jalan cerita, protagonis terseok-seok, klimaks: hidup atau mati, dan babak III sebagai penyelesaian atau klimaks.

Dalam menciptakan skenario *Bersamamu Maupun Tanpamu, Aku* penulis merujuk pada konsep yang dipaparkan oleh Elizabeth Lutters. Langkah-langkah tersebut meliputi; menentukan sasaran cerita, menentukan jenis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

cerita, menentukan tema, intisari cerita/*premise*, ide cerita, alur cerita/*plot*, grafik cerita, *setting*, sinopsis, profil tokoh, *treatment* hingga ke pembuatan skenario.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis dalam menciptakan skenario ini melalui tahap-tahap tertentu, penulis memberikan saran:

1. Kuasai teori dari penulisan skenario itu sendiri, karena bagaimanapun bagus atau menariknya ide yang akan kita skenariokan, jika kita tidak paham dengan teori penulisan skenario, akan membuat kita kewalahan dalam menyusun langkah-langkah pembuatannya.
2. Lakukan riset berkaitan dengan tema ataupun genre yang diangkat. Berapapun segar atau murninya ide yang kita miliki, kita pasti akan membutuhkan minimal satu rujukan yang akan mempermudah kita menggarap ide tersebut.
3. Lakukan pendekatan pada ide yang akan kita garap, seperti sejauh mana ketertarikan kita dari ide yang dimaksud. Selain itu kita juga harus mengukur ide tersebut apakah bagus atau layak untuk diskenariokan.
4. Jangan pernah puas hanya karena mendapat sebuah ide atau tema yang menarik, karena semakin kita tidak puas maka semakin kita merasa bahwa kita harus terus belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Yesmil. 2009. *Saat Menuai Kejahatan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Armantono, RB, Surya Paramita. 2013. *Skenario Teknik Penulisan Struktur Cerita Film*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.
- Biran, Misbach Yusa. 2010. *Teknik Menulis Skenario, Film Cerita*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi, IKJ.
- Fachruddin, Andi. 2015. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Lutters, Elizabeth. 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- James, Linda M. 2009. *How to Write Great Screenplays and Get Them Into Production*. Diterjemahkan oleh Adi Krishna, S.S., M.Ed.
- Krevolin, Richard. 2003. *Rahasia Sukses Skenario Film-Film Box Office*. Diterjemahkan oleh Ibnu Setiawan. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo.
- Poespoprodjo, W. 1998. *Filsafat Moral*. Bandung: CV Pustaka Grafika.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Widagdo, M. Bayu, Winastwan Gora S. 2004. *Bikin Sendiri Film Kamu*. Yogyakarta: Percetakan Negeri.

Referensi Lain

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pembunuhan> (diakses pada tanggal 23 Agustus 2016)

<http://regional.kompas.com/read/2017/07/16/08000081/istri-dan-dua-anak-kandung-otak-pembunuhan-juragan-kuda> (diakses pada tanggal 15 juli 2017)